

LAMPIRAN 1

Rekomendasi Khusus tentang Kerja Sama dengan Mitra Awam dalam Kapitel General XVI Tahun 2006

Ada 2 (dua) hal yang disampaikan dalam rekomendasi khusus tentang kerja sama dengan mitra awam dalam Kapitel General XVI Tahun 2006, yaitu:

- a) Bahwa para misionaris Serikat Sabda Allah mendukung dan memperkuat upaya-upaya kerja sama dengan kaum awam yang sudah ada di berbagai Provinsi dan Regio, zona dan sub zona dan menggalakkan upaya tersebut di mana belum ada.
- b) Bahwa di mana perlu Serikat menggalakkan keterlibatan kaum awam dalam bagian-bagian relevan dari musyawarah dan Kapitel Provinsi sesuai dengan *Statutes for Chapters*, dalam formasi dasar dan berlanjut, dalam administrasi SVD dan dalam karya misioner *ad gentes* SVD.

LAMPIRAN 2

Kriteria untuk Pengakuan Resmi Paguyuban Awam dan Kriteria Kerja Sama dengan Paguyuban Awam dalam Kapitel General XVII Tahun 2012

Bagian I: Kriteria untuk pengakuan resmi paguyuban awam oleh Provinsi, Regio, dan Wilayah Misi:

- a. Orientasi utama paguyuban ini ialah karisma dan spiritualitas misioner St. Arnoldus Janssen dan Generasi Pendiri.
- b. Paguyuban menyusun statuta sendiri yang harus memuat pokok-pokok berikut:
 - Komitmen pada misi yang didasarkan pada spiritualitas St. Arnoldus Janssen dan Generasi Pendiri.
 - Pedoman pendidikan para anggota dalam spiritualitas dan karisma St. Arnoldus Janssen.
 - Tata administrasi yang independen dan terpisah dari SVD.
 - Mandiri dalam bidang keuangan.
 - Pedoman yang jelas dalam hal akuntabilitas keuangan paguyuban.
- c. Dengan persetujuan Dewan, Superior Provinsi/Regio/Wilayah Misi mempunyai wewenang untuk mengeluarkan pengakuan resmi bagi kelompok paguyuban awam tersebut. Pengakuan ini dapat ditarik kembali jika muncul masalah-masalah serius. Jika itu terjadi, perlu ada pembicaraan serius dalam hal kelanjutan penggunaan nama SVD, Arnoldus, Keluarga Arnoldus, dan istilah-istilah serupa lainnya oleh paguyuban.
- d. Pengakuan resmi dapat dibuat bersama SSpS atau SSpSAP atau serentak keduanya, atas paguyuban-paguyuban awam tersebut, jika pimpinan lokal kongregasi-kongregasi tersebut menyetujuinya.
- e. Satu *copy* statuta dan dokumen-dokumen pengakuan resmi atas paguyuban awam ini dikirim ke Superior General.

Bagian II: Kriteria kerja sama dengan paguyuban awam:

- a. Menghargai kemandirian sebagai anggota Gereja dan Keluarga Arnoldus, paguyuban awam mengupayakan sendiri kegiatan-kegiatannya.
- b. Jika ada permohonan, Superior Provinsi/Regio/Wilayah Misi, sesudah berkonsultasi dengan paguyuban awam, dapat mengangkat seorang anggota SVD menjadi pembimbing rohani, penasehat, penghubung, dan sebagainya.
- c. Jika memungkinkan, fasilitas-fasilitas SVD dapat digunakan untuk pertemuan dan kegiatan-kegiatan paguyuban awam.
- d. Kegiatan bersama seperti pendalaman Alkitab, doa untuk misi, hari animasi misi, retreat, proyek-proyek misi, kunjungan ke stasi-stasi misi, lokakarya dan seminar, promosi panggilan dan pelatihan para misionaris awam, dapat direncanakan bersama-sama, baik sebagai kerja sama jangka pendek maupun jangka panjang.
- e. Jika memungkinkan, paguyuban awam dapat diundang untuk berpartisipasi dalam formasi para misionaris, baik formasi dasar maupun formasi berlanjut (*on going formation*) di tingkat Provinsi/Regio/Wilayah Misi (rekomendasi 3.3.2 Kapitel General XVI, 2006).
- f. Jika dirasa layak, paguyuban awam dapat diundang untuk mengambil bagian dalam kapitel dan musyawarah Provinsi/Regio/Wilayah Misi, sejalan dengan *Statutes for Chapters*.
- g. Paguyuban awam hendaknya mandiri dalam hal keuangan. Hanya dalam kasus pengecualian dan dalam jumlah yang terbatas, dana misi SVD dapat dikeluarkan untuk menunjang proyek tertentu dengan persetujuan Dewan Provinsi/Regio/Wilayah Misi, sejalan dengan ketentuan Serikat.

LAMPIRAN 3

Kriteria untuk Pengakuan Resmi Kelompok Asosiasi Awam dan Kriteria Kerja Sama dengan Kelompok Asosiasi Awam dalam Kapitel General XVIII Tahun 2018

Bagian I: Kriteria pengakuan resmi kelompok asosiasi kaum awam oleh masing-masing Provinsi dan Regio SVD:

- a. Orientasi utama kelompok ini ialah karisma misioner dan spiritualitas St. Arnoldus Janssen dan Generasi Pendiri.
- b. Harus ada anggaran dasar yang tertulis dan disetujui oleh kelompok asosiasi awam itu. Anggaran dasar itu haruslah mencakup hal-hal berikut:
 - Komitmen terhadap misi berdasarkan spiritualitas St. Arnoldus Janssen dan Generasi Pendiri.
 - Ketentuan-ketentuan untuk formasi anggota-anggota kelompok sesuai spiritualitas dan karisma St. Arnoldus Janssen.
 - Secara administratif kelompok asosiasi awam tidak bergantung pada SVD.
 - Secara finansial kelompok asosiasi awam tidak bergantung pada SVD.
 - Panduan yang jelas untuk akuntabilitas keuangan di dalam kelompok asosiasi awam.
- c. Provinsial (Regional) dengan pertimbangan dewannya memiliki kewenangan untuk memberikan pengakuan resmi kepada kelompok asosiasi awam. Apabila terjadi masalah-masalah yang serius, maka ada sebuah proses untuk mencabut kembali pengakuan resmi tersebut. Apabila pengakuan dicabut, maka yang harus diperhatikan ialah kaitannya dengan hak untuk menggunakan nama SVD, Arnoldus, Arnoldus Janssen, Keluarga Arnoldus, dan kata-kata serupa lainnya yang mengatasnamai kelompok.
- d. Pengakuan terhadap kelompok asosiasi awam bersama dengan SSpS dan SSpSAP atau dua kongregasi bersama-sama, adalah mungkin, apabila pemimpin lokal dan kongregasi yang bersangkutan mendukung penetapan itu. Salinan Anggaran

Dasar kelompok-kelompok awam yang diakui resmi hendaknya dikirim kepada Superior General.

Bagian II: Kriteria kerja sama dengan kelompok asosiasi kaum awam:

- a. Misi utama kaum awam ialah bekerja untuk tatanan dunia yang lebih adil. Sesuai dengan martabat mereka sebagai anggota-anggota penuh di dalam Gereja dan Keluarga Arnoldus, kelompok asosiasi awam yang diakui secara resmi mengambil inisiatif melalui kegiatan-kegiatan mereka sendiri.
- b. Sebagai tanggapan terhadap sebuah permintaan dan melalui konsultasi dengan kelompok asosiasi awam, Provinsial atau Regional dapat menunjuk para sama saudara sebagai bapa rohani, penasihat, penghubung, dan lain-lain.
- c. Jika memungkinkan, fasilitas-fasilitas SVD dapat dimanfaatkan untuk pertemuan-pertemuan dan kegiatan-kegiatan lain dari kelompok asosiasi awam ini.
- d. Kegiatan-kegiatan bersama, seperti syering Kitab Suci, doa-doa untuk kepentingan misi, hari-hari penyadaran misi, promosi panggilan, perayaan-perayaan, retret-retret, proyek-proyek misi, misi lokal yang tidak terjangkau, lokakarya dan seminar-seminar, formasi bagi para misionaris awam, dapat direncanakan bersama, baik hanya untuk waktu-waktu tertentu atau pun kerja sama untuk jangka waktu yang lama.
- e. Jika memungkinkan, kelompok asosiasi awam dapat diundang untuk terlibat dalam formasi dasar dan formasi berlanjut para konfrater di tingkat Provinsi atau Regio (Rekomendasi 3.3.2 Kapitel General ke-16).
- f. Jika dianggap tepat, para wakil kelompok asosiasi awam dapat diundang untuk terlibat di tingkat Provinsi dan Regional dalam musyawarah dan kapitel sesuai statuta kita tentang kapitel (Rekomendasi 3.3.2 Kapitel General ke-16).
- g. Kelompok-kelompok asosiasi awam diarahkan untuk mandiri secara finansial. Dengan pengecualian dan dengan batas tertentu, dana misi SVD dapat dimanfaatkan untuk proyek-proyek misi yang khusus dengan persetujuan Dewan Provinsi/Regio dan yang sesuai dengan pedoman-pedoman SVD.

LAMPIRAN 4

Kriteria untuk Pengakuan Resmi Kelompok Asosiasi Awam dan Kriteria Kerja Sama dengan Kelompok Asosiasi Awam dalam Kapitel General XIX Tahun 2024

Bagian I: Kriteria pengakuan resmi kelompok asosiasi awam oleh masing-masing Provinsi dan Regio SVD:

- a. Orientasi utama kelompok ini ialah karisma misioner dan spiritualitas St. Arnoldus Janssen dan Generasi Pendiri.
- b. Harus ada anggaran dasar yang tertulis dan disetujui oleh kelompok asosiasi awam itu. Anggaran dasar itu haruslah mencakup hal-hal berikut:
 - Komitmen terhadap misi berdasarkan spiritualitas St. Arnoldus Janssen dan Generasi Pendiri.
 - Ketentuan-ketentuan untuk formasi anggota-anggota kelompok sesuai spiritualitas dan karisma St. Arnoldus Janssen.
 - Secara administratif kelompok asosiasi awam tidak bergantung pada SVD.
 - Secara finansial kelompok asosiasi awam tidak bergantung pada SVD.
 - Panduan yang jelas untuk akuntabilitas keuangan di dalam kelompok asosiasi awam.
- c. Provinsial (Regional) dengan pertimbangan dewannya memiliki kewenangan untuk memberikan pengakuan resmi kepada kelompok asosiasi awam. Apabila terjadi masalah-masalah yang serius, maka ada sebuah proses untuk mencabut kembali pengakuan resmi tersebut. Apabila pengakuan dicabut, maka yang harus diperhatikan ialah kaitannya dengan hak untuk menggunakan nama SVD, Arnoldus, Arnoldus Janssen, Keluarga Arnoldus, dan kata-kata serupa lainnya yang mengatasnamai kelompok.
- d. Pengakuan terhadap kelompok asosiasi awam bersama dengan SSpS dan SSpSAP atau dua kongregasi bersama-sama, adalah mungkin, apabila pemimpin lokal dan kongregasi yang bersangkutan mendukung penetapan itu.

- e. Salinan Anggaran Dasar kelompok-kelompok awam yang diakui resmi hendaknya dikirim kepada Superior General.

Bagian II: Kriteria kerja sama dengan kelompok asosiasi awam:

- a. Misi utama kaum awam ialah bekerja untuk tatanan dunia yang lebih adil. Sesuai dengan martabat mereka sebagai anggota-anggota penuh di dalam Gereja dan Keluarga Arnoldus, kelompok asosiasi awam yang diakui secara resmi mengambil inisiatif melalui kegiatan-kegiatan mereka sendiri.
- b. Sebagai tanggapan terhadap sebuah permintaan dan melalui konsultasi dengan kelompok asosiasi awam, Provinsial atau Regional dapat menunjuk para sama saudara sebagai bapa rohani, penasihat, penghubung, dan lain-lain.
- c. Jika memungkinkan, fasilitas-fasilitas SVD dapat dimanfaatkan untuk pertemuan-pertemuan dan kegiatan-kegiatan lain dari kelompok asosiasi awam ini.
- d. Kegiatan-kegiatan bersama, seperti syering Kitab Suci, doa-doa untuk kepentingan misi, hari-hari penyadaran misi, promosi panggilan, perayaan-perayaan, retret-retret, proyek-proyek misi, misi lokal yang tidak terjangkau, lokakarya dan seminar-seminar, formasi bagi para misionaris awam, dapat direncanakan bersama, baik hanya untuk waktu-waktu tertentu atau pun kerja sama untuk jangka waktu yang lama.
- e. Jika memungkinkan, kelompok asosiasi awam dapat diundang untuk terlibat dalam formasi dasar dan formasi berlanjut para konfrater di tingkat Provinsi atau Regio (Rekomendasi 3.3.2 Kapitel General ke-16).
- f. Jika dianggap tepat, para wakil kelompok asosiasi awam dapat diundang untuk terlibat di tingkat Provinsi dan Regional dalam musyawarah dan kapitel sesuai statuta kita tentang kapitel (Rekomendasi 3.3.2 Kapitel General ke-16).
- g. Kelompok-kelompok asosiasi awam diarahkan untuk mandiri secara finansial. Dengan pengecualian dan dengan batas tertentu, dana misi SVD dapat dimanfaatkan untuk proyek-proyek misi yang khusus dengan persetujuan Dewan Provinsi/Regio dan yang sesuai dengan pedoman-pedoman SVD.

LAMPIRAN 5

Pertanyaan-pertanyaan Wawancara

1. Apa nama lengkap Bapak/Ibu?
2. Apa posisi, status, atau jabatan Bapak/Ibu saat ini?
3. Bapak/Ibu aktif di Soverdia Distrik apa?
4. Bagaimana proses mengetahui dan mengenal Soverdia?
5. Apa motivasi menjadi anggota Soverdia?
6. Hal-hal apa saja yang dilakukan atau dibuat dalam Soverdia?
7. Bagaimana spiritualitas SVD diperhatikan, dihidupkan, dan diimplementasikan dalam hidup, karya pelayanan, dan misi Soverdia?
8. Bagaimana kesan tentang Soverdia dan kegiatan yang terjadi di dalamnya?
9. Apa saja hal baik dan positif yang dialami dalam Soverdia?
10. Apakah ada tantangan yang dialami dalam Soverdia? Kalau ada, apa saja tantangan yang dialami dalam Soverdia?
11. Bagaimana cara mengatasi tantangan yang dialami dalam Soverdia?
12. Bagaimana bentuk partisipasi dari para Pastor, Bruder, dan Frater SVD dalam Soverdia? Apakah Soverdia memiliki moderator atau Pendamping Rohani yang disiapkan oleh SVD?
13. Apakah ada panduan atau pedoman khusus dari SVD yang membantu pelaksanaan kegiatan Soverdia?
14. Bagaimana pengaruh atau dampak dari kegiatan Soverdia bagi kehidupan nyata sehari-hari, baik dalam kehidupan menggereja, maupun dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara?
15. Apakah ada upaya untuk mengajak orang atau keluarga lain masuk Soverdia?
16. Apakah ada tantangan atau kesulitan dalam menerapkan hal baik dan positif dari Soverdia ke dalam hidup sehari-hari bersama dengan keluarga, masyarakat sekitar, maupun dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik? Bagaimana cara mengatasi tantangan dan kesulitan tersebut?
17. Bagaimana anjuran, saran, kritikan, dan masukan untuk SVD dan Soverdia, supaya Soverdia menjadi lebih baik ke depannya?